(ﾉ･ｪ･)ﾉ (ﾉ･ｪ･)ﾉ (ﾉ･ｪ･)ﾉ

Chapter 94 : ***Lit di Masa Lalu***

Penerjemah : **MasariuMan**

"A-aku sudah selesai berpakaian."

Lit berkata dan keluar, bukan dengan gaun tidurnya, tapi pakaian biasa yang ia kenakan di luar. Dia mengenakan gaun untuk festival hari ini jadi malah terasa agak segar.

"ma-maaf. Tapi aku suka pakaian ini. Berjuang bersamamu di Logavia dan tinggal bersamamu sebagai partnermu di Zoltan... erm, aku tidak bisa mengatakannya dengan baik... Aku sangat menikmati diriku hari ini di festival juga... tapi setiap hari adalah kebahagiaan bagiku bahkan ketika tidak ada festival. Jadi, apakah pakaian ini baik-baik saja... atau kamu tidak menyukainya? Haruskah kamu berganti pakaian yang lebih cantik?"

"Tidak, aku suka Lit saat kamu memakainya juga."

Muka Kami Memerah saat berbicara.

Lit ingin menyembunyikan mulutnya dengan bandana, tapi dia mencengkeram erat tangannya di depannya dan menatapku langsung tanpa menutupi mulutnya.

"Jadi, kamu bilang kamu ingin memberikan sesuatu padaku?"

Aku memverifikasi melalui sentuhan item di tangan kananku saat Lit menatap langsung ke arahku dengan mata biru langitnya.

Saat itu, di mata Lit, aku teringat saat pertama kali aku bertemu Lit di Logavia.

☆☆

"Kami, Kerajaan Logavia, bisa mengalahkan Tentara Raja Iblis bahkan tanpa pahlawan!"

Itu adalah kata-kata pertama yang kudengar dari Lit saat pertama kali bertemu dengannya.

Saat itu, Lit membenci gagasan untuk mempercayakan nasib negara asalnya kepada pahlawan yang menjadi orang luar.

Untuk melawan kami, meskipun dia tidak secara langsung mengganggu kami karena kami berdua bertarung melawan Tentara Raja Iblis, dia mencoba menghancurkan reputasi kami dengan melakukan perbuatan di hadapan kami.

Lit berpikir bahwa dengan melakukan itu, dia bisa mengubah cara berpikir Raja Logavia yang menerima para pahlawan, secara aktif meminta bantuan kami dan bahkan ingin memberikan hak istimewa untuk memimpin pasukan kepada kami.

Di ibu kota Logavia, aku telah membuka peta yang kami terima dari Raja Logavia di atas meja dan menuliskan masalah yang harus kami selesaikan.

"Ada dua desa yang dikuasai. Tentara utama Tentara Raja Iblis dikerahkan ke selatan. Ada regu Orc Hasa (kavaleri ringan) yang tersebar di timur dan barat. Pasokan kayu dari desa pegunungan telah menurun karena alasan yang tidak diketahui. Tambang utara telah diserang oleh monster yang dianggap Naga. Tidak ada tanda-tanda pasukan bantuan yang diminta dari negara tetangga Sunland. "

Menilai dari pengaturan Tentara Raja Iblis, orang bisa mengatakan bahwa tujuan akhir Tentara Raja Iblis adalah mengepung Istana Logavia. Saat ini, tujuan mereka kemungkinan besar untuk memutus pasokan makanan Logavia sedikit demi sedikit dengan menyerang desa-desa serta menguras pasukan Logavia yang dikirim untuk membantu mereka.

Itu pasti karena tubuh utama mereka yang terdiri dari iblis Tercio (infanteri formasi persegi) dan yang berpartisipasi dalam pertempuran hanya dengan Orc Hasa (kavaleri ringan) dan infanteri budak Dwarf.

"Aku lebih khawatir tentang iblis Asura Shura Corp, yang berada di bawah komando langsung Raja Iblis, bergabung dalam pertempuran."

Korps Syura, terdiri dari Asura yang dipilih sendiri yang tidak tahu rasa takut dan memiliki ras yang sama dengan raja iblis Taraxon yang membuat takut para penguasa Avalonia. Baju besi mereka hanya terdiri dari sehelai chainmail. Kecepatan berbaris mereka jauh lebih cepat daripada infanteri biasa dan mereka tidak terpengaruh oleh medan yang berat.

Mereka sangat mahir menyerang dari sungai dan mereka akan naik perahu kecil untuk menyerang permukiman. Bahkan jika militer berkumpul untuk membalas, mereka akan melarikan diri kembali ke sungai dan militer tidak akan mampu mengejar mereka.

Permukiman manusia pada dasarnya dibangun di dekat sungai. Manusia membutuhkan banyak air untuk kehidupan sehari-hari. Selain itu, air sangat penting untuk pertanian dan pengangkutan barang melalui perahu adalah yang paling efisien. Jika kamu membuka peta, kamu mungkin akan melihat bahwa kota dan desa berjajar di sepanjang sungai.

"Meskipun Korps Syura belum bergerak, kita perlu waspada terhadap serangan dari sungai secepat mungkin."

Jika kita mengikuti usulan raja Logavia dan memperoleh hak untuk memimpin sebagian pasukan, mengoordinasikan upaya semacam itu akan jauh lebih mudah.

"Untuk mendapatkan hak komando, kita harus meraih prestasi untuk membuat para bangsawan yang menolak proposal itu mengerti. Kalau begitu, tugas pertama adalah membebaskan desa-desa yang dikuasai dan menyerang posisi orc di timur dan barat."

Saat itu, pintu kamar dibuka dengan keras.

"Kerja bagus mengurung diri di ruangan saat cuaca cerah di luar!"

"oh, rupanya hanya Lit."

aku melepaskan cengkeramanku pada pedangku.

Lit menatapku dengan bingung saat melihat tindakanku.

"Kenapa kamu masih dilengkapi dengan pedang di dalam ruangan."

"Untuk pertahanan diri. Lain kali, aku lebih suka jika kamu mengetuk terlebih dahulu."

"Pertahanan diri? Ini Logavia lho... Siapa yang datang untuk menyerangmu?"

Aku mengangkat bahu dan tidak menjawab.

aku tidak harus berusaha keras untuk menjelaskan kepadanya bahwa aku tidak bisa tenang jika pedangku di luar jangkauan karena semua pertempuran yang kualami.

"Jadi untuk apa kamu di sini?"

"Aku telah mendengarnya."

Lit berjalan cepat ke sampingku. Dia mendekatkan wajahnya dengan senyum licik di wajahnya.

Sesaat aku terpesona oleh mata indah itu saat wajah Lit muncul tepat di hadapanku.

"aku mendengar bahwa proposal untuk menyerahkan hak komando tentara kepadamu telah ditunda."

"Terima kasih untuk seseorang."

"Terima kasih atas pujiannya!"

aku bingung mengapa dia datang ke sini. Jadi bisa dikatakan begitu. Lit memperlihatkan ekspresi puas di wajahnya.

"Karena alasan itu, kalian dapat berangkat untuk menyelamatkan negara lain."

"Itu tidak akan berhasil."

Ekspresi Lit berubah marah dan dia meraih bahuku ketika aku mengembalikan tatapanku ke peta.

"Ada sejumlah negara lain yang menerima pahlawan. Tidak bisakah kalian bertempur di sana? Ada kekayaan dan ketenaran yang bisa diperoleh di sana, tidak ada kebutuhan khusus untuk tetap berpegang pada negara ini."

"Garis depan wilayah utara akan runtuh jika Logavia jatuh."

"aku juga tahu itu, itulah mengapa aku mengatakan kami akan mempertahankannya."

"Bertahan saja tidak cukup. kamu bisa menerima kami dan melawan balik. Kami akan dengan senang hati meninggalkan tempat ini setelah pertahanan berhasil."

Lit tidak bisa menemukan kata-kata untuk menyangkal kata-kataku dan tatapannya goyah untuk sesaat.

Namun, dia dengan cepat berdiri kembali dan menghela nafas.

"Baiklah. Kalian semua berjuang untuk menang melawan Tentara Raja Iblis, aku akan mengakui itu. "

"Terima kasih."

"Jadi, kembali ke topik utama, mengapa kamu menatap peta sendirian."

"aku akan mengatur informasi terlebih dahulu sebelum berkonsultasi dengan rekanku."

"Eh? Apakah aku tidak memiliki Sage di antara teman-temanmu? Orang itu tidak melakukannya?"

"Hn.. yaaaa....."

Setelah melihat ekspresi ambigu dan senyum masamku, Lit mungkin telah menebak sesuatu dan ekspresinya melembut untuk pertama kalinya.

"Jadi, kamu juga mengalami kesulitan."

"sudah biasa."

Setelah itu, Lit juga melihat peta di atas meja.

"Kamu menyelidiki cukup banyak untuk waktu yang sesingkat itu."

"Karena kami tidak akan dapat memulai jika kami tidak memiliki informasi."

Setelah menatap beberapa lama, Lit mengambil pena di atas meja dan juga menambahkan catatan ke peta.

"Ada penginapan di sini tempat para pedagang yang menjual barang."

"Dengan kata lain, infrastruktur strategis utama?"

"Dan itu tidak tergambar di peta tapi ada bukit di sini. Seharusnya menguntungkan jika kamu mengatur formasi pertempuran di sini."

"Hm, sebaliknya, akan sulit untuk mendapatkannya kembali jika musuh tiba di sana."

"Juga, apa arti catatan yang mengatakan 'untuk menahan bagian timur'?"

"Artinya, jika lokasi itu ditempati, akan sulit untuk mempertahankan seluruh sungai."

" ... Itu benar. aku akan memberi tahu tentara tentang ini. Apakah itu baik-baik saja?"

"Tentu saja. Tapi jika pasukan utama Tentara Raja Iblis mengambil tindakan, mereka pasto menyerah pada pertahanan dan mundur ke titik ini."

"Ini jelas bukan medan yang cocok untuk bertahan."

"aku yakin masih perlu waktu sebelum pasukan utama yang berada di selatan bergerak ke titik ini. Sementara ada waktu, fokus kita harusnya menyelesaikan memanen tanaman dan mengumpulkannya bersama dengan persediaan dan penduduk desa ke kota ini."

"Tapi ini bukan kota yang bisa menampung banyak orang."

"perlu menyiapkan tempat tinggal sementara... hei."

Lit mengalihkan pandangannya dari peta dan menatap langsung ke mataku.

"Kenapa kamu membantuku?"

"Kamu berencana untuk tinggal di Logavia sampai pertarungan pertahanan selesai terlepas dari apapun yang aku katakan, kan? Kalau begitu, daripada membiarkanmu tinggal di sini dengan santai, aku merasa akan lebih baik membuat kalian melakukan beberapa tugas. Jangan salah, ini bukan karena aku mengakui bantuanmu."

"begitu... Itu tentu saja membantuku... Tapi, hmm."

aku secara tidak sengaja tersenyum licik.

"Apa?"

Mungkin Lit mengira aku membodohinya ketika dia melihat ekspresiku dan nadanya menjadi lebih tajam.

Saya dengan cepat menggelengkan kepala.

"Kamu salah. Itu karena sudah lama sekali aku tidak melakukan penyortiran informasi awal dengan orang lain."

"Kamu benar-benar kesusahan."

"Jadi, yah... terima kasih."

"Ja-jangan bodoh! aku tidak membantumu karena kamu! Aku melakukannya demi Logavia!"

Lit menutupi mulutnya dengan bandana.

Tampaknya Lit memiliki kebiasaan menutup mulut saat dia tertawa atau merasa malu.

Aku ingat saat itulah, setelah melihat gerak tubuh Lit dan menganggapnya sangat lucu, aku tidak lagi membenci Lit yang tidak pernah gagal menyembunyikan permusuhannya terhadap kami.

-----------------------

Catatan penulis: Izinkan aku menulis 1-2 chapter lagi untuk mengenang masa tsundere Lit!

Sebelumnya | Utama | Selanjutnya